

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

A. Pentingnya pendidikan

Potensi sumber daya manusia di Indonesia terbilang cukup besar dari sisi kuantitas. Jumlah yang besar itu pun juga berpotensi memiliki kualitas yang baik dengan adanya pendidikan formal maupun non formal. Adapun sebagian besar masyarakat memilih jalur pendidikan formal baik melalui sekolah negeri maupun swasta demi memenuhi standarisasi yang dibutuhkan. Jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dinilai cukup krusial karena para pelajar mulai memasuki usia produktif (15-64) tahun.

B. Jumlah sekolah di Depok

Dalam menuntut ilmu, tentu dibutuhkan suatu fasilitas yang memadai bagi para pelajar dan pengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Namun pada realitanya di Depok, kondisi sebagian SMP dan SMA negeri yang dijadikan pilihan favorit calon murid, daya tampungnya tak memadai. Bahkan beberapa sekolah negeri yang baru didirikan pada operasionalnya perlu menumpang ke bangunan sekolah lainnya. Dengan keadaan seperti ini, sekolah swasta dapat menjadi alternatif pilihan untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini pula yang menjadikan sekolah swasta saling berlomba untuk memberikan pelayanan terbaik agar dapat menarik minat para calon murid. Berikut jumlah sekolah yang ada di Depok.

Tabel 1. Jumlah sekolah di Depok tahun 2018

	Negeri	Swasta
SD/MI	369	510
SMP/ MTS	27	277
SMA	17	95
SMK	4	142

(Dinas Pendidikan Kota Depok)

1.2. Tujuan dan sasaran

1. Tujuan

Merencanakan dan merancang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu di Depok .

2.Sasaran

- a. Merumuskan konsep jenis kegiatan dan kebutuhan ruang.
- b. Merumuskan konsep pemilihan dan pengolahan site.
- c. Merumuskan konsep pola tata massa dan sirkulasi.
- d. Merumuskan konsep tata ruang.
- e. Merumuskan konsep bentuk dan penampilan bangunan.
- f. Merumuskan konsep struktur dan bahan bangunan.
- g. Merumuskan konsep utilitas.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Manfaat dari sinopsis ini secara subyektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

1.3.2. Obyektif

Manfaat dari LP3A ini secara obyektif adalah untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur mengenai sarana pelayanan publik, khususnya yang berkaitan dengan sekolah dan pesantren sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4. Batasan dan lingkup bahasan

Pembahasan berdasar pada permasalahan perancangan dan perencanaan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah menengah atas islam terpadu. Lingkup pembahasan berada pada disiplin ilmu Arsitektur, hal-hal diluar disiplin ilmu Arsitektur dibatasi dan disesuaikan dengan masalah-masalah yang muncul dalam mewujudkan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah menengah atas islam terpadu di Depok

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah metode deskriptif dan dokumentatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan sekolah dan pesantren serta dokumentasi di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literatur, data dari instansi/dinas terkait, observasi lapangan, serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum kota Depok dan tinjauan khusus tentang masjid, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

BAB III DATA LOKASI

Berisi segala data yang berkaitan dengan tapak yang digunakan. Data berupa detail letak tapak tersebut secara geografis, topografi, dan klimatologi serta data berupa peraturan daerah tentang kebijakan penggunaan lahan untuk pembangunan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur, yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja,

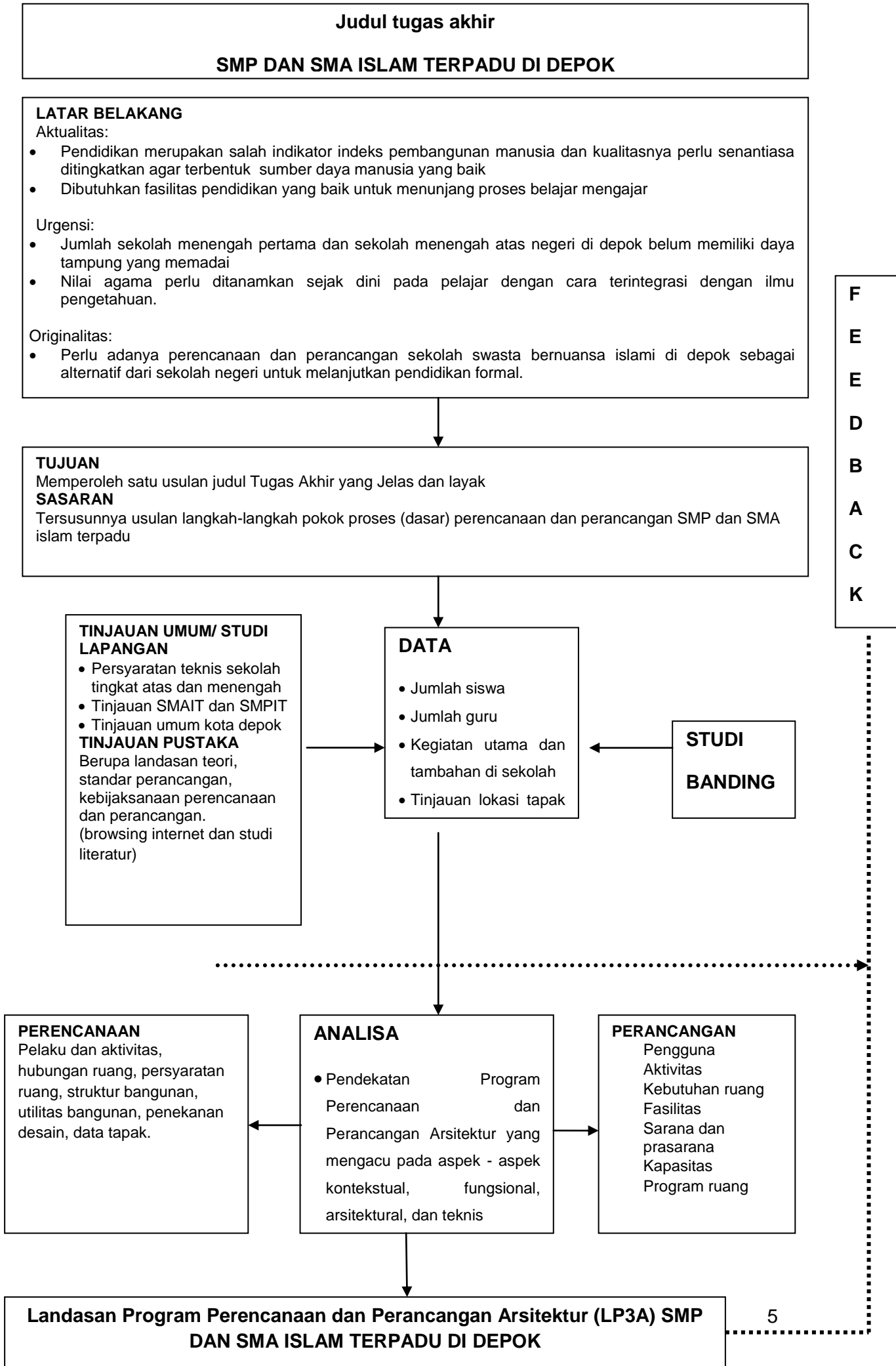
aspek teknis, dan aspek arsitektural yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan.

BAB V KONSEP DAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep perancangan dan hasil akhir dari proses kajian pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional dan kontekstual serta aspek perancangan yang terdiri dari aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan mengenai bangunan sekolah serta memberikan saran dalam merencanakan dan merancang bangunan tersebut.



F
E
E
D
B
A
C
K